

## KOMUNIKASI EFEKTIF TERHADAP PERKEMBANGAN ANAK DI ERA DIGITAL

### EFFECTIVE COMMUNICATION CHILDREN FOR DEVELOPMENT DIGITAL ERA

Ervin Nurul Affrida<sup>1\*</sup>, Andri Kurniawan<sup>2</sup>, Titah Kinasih<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

\*email: [ervina@unipasby.ac.id](mailto:ervina@unipasby.ac.id)

**Abstrak:** Perkembangan teknologi, khususnya digital, telah memberikan dampak besar terhadap kehidupan sehari-hari, termasuk cara berinteraksi anak dengan dunia di sekitar. Di era digital, media sosial, aplikasi, game, dan perangkat digital menjadi bagian penting dari kehidupan anak-anak. Namun, dampak positif atau negatif dari teknologi sangat bergantung pada orang tua, pendidik, dan masyarakat yang ditentukan saat komunikasi dengan anak-anak. Komunikasi yang efektif sangat penting untuk memastikan bahwa anak-anak dapat tumbuh dengan sehat secara emosional, sosial, dan kognitif di tengah perkembangan teknologi yang pesat. Komunikasi yang efektif memainkan peran krusial dalam perkembangan anak, termasuk komunikasi di rumah maupun di sekolah oleh orang tua dan guru. Oleh karena itu kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan untuk memberikan pemahaman bagi guru dan orang tua dalam berkomunikasi yang efektif dengan anak ditengah perkembangan digital. Hasil kegiatan berupa peningkatan pemahaman yang diukur melalui angket. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk webinar interaktif secara daring. Hasil pengabdian menunjukkan ada peningkatan sebesar 55% dari skor pretest dan posttest yang diberikan kepada guru dan orang tua yang mempunyai anak usia dini pada rentang usia 4-6 tahun.

**Kata Kunci:** Komunikasi Efektif, Pengasuhan, Anak Usia Dini

**Abstract:** Technological developments, especially digital, have a big impact on everyday life, including the way children interact with the world around them. In the digital era, social media, apps, games and digital devices have become an important part of children's lives. However, the positive or negative impact of technology really depends on what parents, educators, and society determine when communicating with children. Effective communication is essential to ensure that children can grow healthily emotionally, socially, and cognitively amidst rapid technological developments. Effective communication plays a crucial role in children's development, including communication at home and at school by parents and teachers. Therefore, community service activities are carried out to provide understanding for teachers and parents in communicating effectively with children amidst digital developments. The results of the activity are an increase in understanding which is measured through a questionnaire. Activities are carried out in the form of an online interactive webinar. The results of the service showed that there was an increase of 55% in the pretest and posttest scores given to teachers and parents who have early childhood children in the 4-6 year age range.

**Keywords:** Effective Communication, Parenting, Early Childhood

#### Article History:

Received	Revised	Published
29 Desember 2024	10 Januari 2025	15 Januari 2025

#### Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini sebagai pendidikan dasar bagi anak yang tidak hanya menanamkan tentang pengetahuan tetapi juga pembentukan karakter serta menyiapkan anak

untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Oleh karena itu stimulasi yang diberikan dalam pembelajaran disesuaikan dengan tahap perkembangan anak usia dini. Adapun aspek-aspek perkembangan tersebut meliputi 1) aspek nilai agama dan moral, sosial-emosional, bahasa, kognitif, seni serta fisik-motorik (baik motorik kasar maupun motorik halus). Aspek perkembangan tersebut dapat distimulasi melalui kegiatan pembelajaran PAUD.

Pelaksanaan pembelajaran PAUD dikenal dengan istilah belajar sambil bermain. Hal ini disebabkan aktivitas bermain merupakan bagian dari tahap pembelajaran anak. Perkembangan teknologi, khususnya digital, telah memberikan dampak besar terhadap kehidupan sehari-hari, termasuk cara anak-anak berinteraksi dengan dunia di sekitar mereka. Di era digital ini, media sosial, aplikasi, game, dan perangkat digital menjadi bagian penting dari kehidupan anak-anak. Namun, dampak positif atau negatif dari teknologi ini sangat bergantung pada bagaimana orang tua, pendidik, dan masyarakat berkomunikasi dengan anak-anak. Komunikasi yang efektif sangat penting untuk memastikan bahwa anak-anak dapat tumbuh dengan sehat secara emosional, sosial, dan kognitif di tengah perkembangan teknologi yang pesat.

Komunikasi yang efektif memainkan peran krusial dalam perkembangan anak, terutama meliputi (1) Pembentukan Karakter dan Sosialisasi: Anak-anak belajar bagaimana berinteraksi dengan orang lain melalui komunikasi verbal dan non-verbal. Pembelajaran ini sangat berpengaruh pada perkembangan sosial mereka. Di era digital, kemampuan anak untuk berkomunikasi dengan baik melalui berbagai platform digital juga penting. (2) Peningkatan Keterampilan Kognitif: Komunikasi yang baik membantu anak dalam memahami konsep-konsep baru, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, serta memperkaya kosa kata mereka. Teknologi dapat menjadi alat pembelajaran yang efektif, tetapi interaksi manusia tetap penting agar anak tidak terisolasi; (3) Kesehatan Mental dan Emosional: Komunikasi yang terbuka dengan orang tua atau pengasuh dapat membantu anak merasa lebih aman, diterima, dan dihargai. Dalam dunia digital, di mana anak-anak sering berinteraksi dengan orang yang tidak mereka kenal, komunikasi yang efektif membantu mereka menavigasi tantangan emosional dan sosial yang mungkin timbul.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ditujukan kepada orang tua dan guru sehingga memahami dunia digital yang semakin berkembang pesat dan dekat dengan anak-anak. Adanya kegiatan yang akan dilaksanakan diharapkan dapat membantu orang tua dan guru dalam memanfaatkan stimulasi yang optimal melalui komunikasi yang efektif dalam pengasuhan.

## **Metode**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dalam bentuk Webinar Nasional dengan tema Komunikasi Efektif terhadap Perkembangan Anak di Era Digital dikemas dalam kegiatan Paudition Talk Series 1. Adapun kegiatan tersebut dilaksanakan secara daring mengundang narasumber internal dengan bidang ilmu pendidikan anak usia dini dan narasumber eksternal dengan bidang ilmu psikologi anak. Peserta kegiatan terdiri dari mahasiswa (calon guru PAUD), mahasiswa PPG Guru Tertentu juga orang tua yang mempunyai anak pada rentang usia 4-6 tahun. Adapun tujuan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yaitu memberikan pemahaman bagi calon guru, guru dan orang tua tentang komunikasi yang efektif pada anak usia dini di era digital. Kegiatan dilaksanakan dengan metode ceramah terstruktur dan tanya jawab dan tes. Sebelum memulai kegiatan dilaksanakan pretest melalui angket tertutup untuk mengetahui tingkat pemahaman awal peserta terkait topik. Dllanjutkan dengan ceramah terstruktur berfokus pada memberikan pemahaman bagi peserta tentang komunikasi pengasuhan yang efektif bagi anak usia dini di era digital. Sehingga diharapkan orang tua dan guru dapat mendampingi anak mengoptimalkan capaian perkembangannya dengan digitalisasi

yang berkembang pesat. Kegiatan selanjutnya tanya jawab interaktif antara peserta dan narasumber. Kegiatan ditutup dengan post test sehingga dapat diidentifikasi tingkat pemahaman peserta setelah mengikuti kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Adapun kegiatan dilaksanakan pada bulan Oktober s.d Desember 2025 yang akan tindaklanjuti pada kegiatan Paudition Talk Series 2 yang akan dilaksanakan pada bulan Januari 2025

## Hasil dan Pembahasan

Narasumber dari kegiatan yang dilaksanakan meliputi (1) Ervin Nurul Afrida, S.Pd., M.Si (Dosen Universitas PGRI Adi Buana Surabaya dan (2) Masrifah (Dosen Universitas Trunojoyo Madura). Tim pengabdian merupakan dosen Program Studi Pendidikan Guru-Pendidikan Anak Usia Dini Universitas PGRI Adi Buana Surabaya yang berkolaborasi dengan HIMA PG-PAUD sehingga terdapat 2 mahasiswa yang mengampu Mata Kuliah Komunikasi dalam Pengasuhan menyampaikan materi secara panel.

Langkah-langkah kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat meliputi: (1) Persiapan, dalam bentuk focus group discussion untuk menentukan tema, narasumber serta materi sesuai kebutuhan masyarakat (dalam hal ini sasarannya calon guru PAUD, guru dan orang tua; (2) Pelaksanaan, dengan metode ceramah terstruktur, tanya jawab dan test dalam bentuk angket pretest dan posttest.

Dokumentasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dapat dilihat pada gambar dibawah ini



Gambar 1. Flyer Webinar Komunikasi Efektif terhadap Perkembangan Anak di Era Digital

Hasil yang dicapai dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat tentang Komunikasi Efektif terhadap Anak di Era Digital dalam bentuk peningkatan skor dari rerata skor pretest sebesar 37% meningkat dengan skor rerata posttest sebesar 55%. Hal ini menunjukkan dengan jumlah responden sebanyak 243 peserta telah meningkat pemahamannya tentang komunikasi efektif terhadap perkembangan anak di era digital. Tindak lanjut dari hasil posttest peserta yang kurang akan dilaksanakan Paudition Talk series 2 dengan tema Komunikasi dalam Pengasuhan yang akan dilaksanakan pada bulan Januari 2025.

## Kesimpulan

Komunikasi yang efektif antara guru dan orang tua dengan anak sangat penting untuk memastikan dapat memanfaatkan teknologi dengan cara yang positif dan sehat. Dalam konteks ini, komunikasi tidak hanya terbatas pada percakapan verbal, tetapi juga mencakup pengaturan batasan, pengarahan, dan pemberian pemahaman tentang penggunaan teknologi. Oleh karena itu, orang tua dan pendidik perlu memahami cara berkomunikasi dengan anak-anak mengenai dunia digital dalam praktik pengasuhan di rumah dan di sekolah. Oleh karena itu kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta tentang komunikasi yang efektif dalam pengasuhan di era digital sehingga dapat mendukung capaian aspek perkembangan anak secara optimal.

## Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada LPPM Universitas PGRI Adi Buana Surabaya yang mendukung pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Terima kasih juga disampaikan kepada Narasumber dan HIMA PG-PAUD yang telah berkolaborasi dalam kegiatan. Selanjutnya terima kasih juga pada tim Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi PG-PAUD Universitas PGRI Adi Buana Surabaya yang bekerjasama dengan baik sehingga kegiatan berjalan lancar dan mencapai tujuan sesuai dengan yang direncanakan.

## Referensi

- Aisyah., Hasiana, Isabella., Afrida Ervin Nurul. 2002. Pelatihan Pengembangan Kemampuan Seni dengan APE Berbasis Bahan Kertas Asturo bagi Komunitas PRaktisi Program Sekolah Penggerak Wilayah Surabaya 2. *Jurnal Abdimas Peka*. Vol 5 No.2. hal 138-146. <https://doi.org/10.33508/peka.v5i2.4370>
- Afrida, Ervin Nurul dkk. 2024. Mengembangkan Modul Ajar Digital Story Telling Berbasis Budaya Lokal. *Jurnal Pedamas*. Vol. 2 No.4
- Akbar, Eliyyil. 2020. *Metode Belajar Anak Usia Dini*. Jakarta:Kencana
- Dewi Salma. 2009. *Prinsip Disain Pembelajaran (Instructional Design Principles)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.Safitri,
- Luluk. 2008. *Materi Pokok Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Anak Usia Dini Modul 1-12*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Prastowo, Andi. 2013. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: Diva Press. Prawiradilaga,
- Rohmah, K dkk. 2023. Pola Pengasuhan dalam Membentuk Karakter Disipin pada Anak Usia Prasekolah. *Prosiding SNHRP*.
- Utari., Aisyah., Afrida, Ervin Nurul. 2022. Pengaruh Media Kintar terhadap Kemampuan Keaksaraan Awal Anak Usia 5-6 Tahun di TK Tunas Remaja Surabaya. *Jurnal Incrementapedia*. Vol 4 No.2 <https://doi.org/10.36456/incrementapedia.vol4.no2.a6635>